

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

##### 1. Pendekatan Penelitian

Sesuai judul yang dikemukakan yaitu “Strategi Guru PAI dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Peserta Didik SMK Islam 1 Durenan-Trenggalek.” Maka pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Berdasarkan jenisnya, penelitian ini adalah penelitian kualitatif dimana dalam hal ini peneliti akan terlibat langsung dalam penelitiannya. Peneliti harus bersedia melibatkan diri mereka sebagai instrumen. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena data yang diperlukan dalam penelitian diambil secara langsung di lapangan tanpa memberikan perlakuan apapun kepada objek penelitian tersebut.

Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa adanya manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kualitatif. Proses penelitian yang dimaksud antara lain melakukan observasi terhadap orang dalam kehidupannya sehari-hari, berinteraksi dengan mereka, dan berupaya memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya. Untuk itu, peneliti harus terjun ke lapangan dalam waktu yang cukup lama.<sup>1</sup> Penelitian kualitatif dianggap sebagai sebuah pendekatan naturalistik karena memandang kenyataan sebagai

---

<sup>1</sup>Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metodologi dan Paradigma Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2012), hal. 140.

sesuatu yang berdimensi jamak, utuh, dan terbuka.<sup>2</sup> Jadi, penelitian kualitatif adalah penelitian yang akan menghasilkan kesimpulan berupa data yang menggambarkan secara rinci, bukan menghasilkan data yang berupa angka-angka.

## 2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan ini adalah study kasus. Study kasus, dalam penelitian ini peneliti menelusuri secara mendalam (*in-depth*) program, kejadian, aktivitas, proses atau satu atau lebih individu.<sup>3</sup> Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian study kasus sebagaimana yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti ingin mengetahui secara menyeluruh dan mendalam baik melalui observasi, wawancara maupun dokumen-dokumen apapun yang terkait dengan pembinaan akhlakul karimah peserta didik mengenai strategi, hambatan serta dampak pembinaan akhlakul karimah peserta didik di SMK Islam 1 Durenan-Trenggalek.

### B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, kehadiran peneliti memegang peranan penting, dimana peneliti menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menganalisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuannya selama observasi di lapangan.

---

<sup>2</sup> Rochiati Wiraatmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2012), hal.8.

<sup>3</sup>Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif dan Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hal. 23.

Maka dari itu, peneliti memegang peranan penting selama proses penelitian berlangsung. Peneliti berperan sebagai instrumen penelitian atau instrumen kunci, dimana peneliti itu sendiri sebagai alat pengumpul data utama.

Manusia sebagai instrument dapat berhubungan dengan responden atau objek lainnya, dan hanya manusialah yang mampu memahami kaitan kenyataan-kenyataan di lapangan. Hanya manusia sebagai instrumen pulalah yang dapat menilai apakah kehadirannya menjadi pengganggu sehingga apabila terjadi hal yang demikian ia pasti dapat menyadarinya serta dapat mengatasinya.<sup>4</sup>

Peneliti dalam melakukan penelitian juga memanfaatkan buku tulis, alat tulis juga alat perekam untuk membantu dalam pengumpulan data. Kehadiran peneliti di lokasi penelitian ini dapat menunjang keabsahan data sehingga data yang dihasilkan memenuhi standar orisinalitas. Maka dari itu, kehadiran peneliti ke lapangan sangat penting untuk mengadakan pengamatan langsung ke lokasi penelitian.

Oleh karena itu, peneliti harus terjun langsung ke lapangan untuk mengetahui keadaan yang terjadi di lapangan serta memahami dengan jelas mengenai permasalahan yang diteliti, sehingga nantinya dapat menjadi tolok ukur keberhasilan penelitian yang dilakukan.

---

<sup>4</sup>Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 9.

### C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang penulis jadikan subyek dalam penelitian ini adalah SMK Islam 1 Durenan, yang beralamatkan di Desa Kendalrejo Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek. Sekolah ini merupakan lembaga pendidikan yang cukup ideal jika dilihat dari bangunan fisiknya, visi misi, serta sarana dan prasarana yang ada. Terkait dengan lokasi penelitian peneliti juga mempertimbangkan kemungkinan untuk bisa dimasuki dan dikaji lebih mendalam.

### D. Sumber Data

Sumber data merupakan merupakan salah satu bagian penting dalam penelitian kualitatif. Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.<sup>5</sup>

Sumber data dimaksudkan semua informasi baik yang merupakan benda nyata, sesuatu yang abstrak, peristiwa atau gejala kualitatif. Sumber data yang bersifat kualitatif didalam penelitian diusahakan tidak bersifat subjektif.<sup>6</sup>

Adapun sumber data penelitian digolongkan menjadi dua, yaitu:

#### 1. Data Primer

---

<sup>5</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, ( Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 172.

<sup>6</sup>Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian Petunjuk Praktis untuk Pemula*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2012), hal 45.

Data yang didapatkan peneliti langsung dari sumber pertamanya. Sumber data primer biasanya diperoleh dari wawancara mendalam dan dokumentasi. Pada penelitian ini, data primer yang diperoleh oleh peneliti yaitu dari Kepala Sekolah SMK Islam 1 Durenan dan guru pengampu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

## 2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.<sup>7</sup> Adapun yang akan menjadi data sekunder dalam penelitian ini, yaitu latar belakang obyek penelitian, keadaan fasilitas kelas, tata tertib kelas, keadaan siswa dan guru, foto kegiatan pembelajaran, nama-nama guru dan staf di sekolah tersebut, serta keadaan atau kondisi sarana dan prasarananya.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mengumpulkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>8</sup>

Untuk mendapatkan data sesuai dengan masalah yang dikaji, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

---

<sup>7</sup>Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 225.

<sup>8</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 62.

## 1. Observasi

Observasi merupakan suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti, serta dengan pencatatan yang sistematis.<sup>9</sup> Dengan melakukan observasi di lapangan, maka peneliti akan memperoleh pengalaman langsung serta mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial yang sedang terjadi. Jadi, akan dapat diperoleh pandangan yang holistik atau menyeluruh.<sup>10</sup> Peneliti terjun dan terlibat langsung di lapangan, guna untuk melakukan observasi mengenai pembinaan akhlakul karimah peserta didik di sekolah.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu cara yang digunakan untuk mendapatkan informasi atau data dari responden dengan cara bertanya langsung atau bertatap muka. Namun, seiring dengan perkembangan zaman dan teknologi, teknik wawancara tidak harus dilakukan dengan berhadapan secara langsung, melainkan dapat memanfaatkan komunikasi lain misalnya, telepon atau internet.<sup>11</sup>

Dalam penelitian ini, wawancara digunakan untuk memperoleh data tentang:

- a. Strategi yang dilakukan guru PAI dalam membina akhlakul karimah peserta didik.

---

<sup>9</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 143.

<sup>10</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian...*, hal. 67.

<sup>11</sup> Bagong Suyanto dan Sutinah, *Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternatif Pendekatan*, (Jakarta: Pranada Media Grup, 2007), hal. 104

- b. Hambatan yang ditemui oleh guru PAI dalam membina akhlakul karimah peserta didik.
- c. Implikasi yang ditimbulkan dalam membina akhlakul karimah peserta didik.

### 3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis.<sup>12</sup> Melalui metode dokumentasi, peneliti dapat memperoleh informasi bukan dari orang sebagai narasumber, tetapi memperoleh informasi dari macam-macam sumber tertulis atau dari dokumen yang ada pada informan yang berupa tulisan, gambar, atau karya-karya seseorang.<sup>13</sup>

Penggunaan metode dokumentasi ini sebagai pelengkap dari metode observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti sehingga diharapkan data yang diperoleh akan lebih luas dan benar-benar dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Adapun yang menjadi dokumentasi dalam penelitian ini adalah sejarah berdirinya sekolah, visi misi sekolah, tata tertib sekolah, sarana dan prasarana sekolah, pembelajaran di kelas, dan catatan-catatan penting meliputi kegiatan atau kejadian yang terjadi di SMK Islam 1 Durenan.

---

<sup>12</sup>Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 158.

<sup>13</sup>Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 148.

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu kegiatan mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, member kode/tanda dan mengkategorikannya sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab.<sup>14</sup> Adapun proses analisi data yang dilakukan mengadopsi dan mengembangkan pola interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman, yaitu:

### a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan kegiatan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan pengabstrakan dan transformasi data mentah yang didapat dari catatan-catatan tertulis lapangan.<sup>15</sup> Reduksi data dimulai pada awal kegiatan penelitian sampai dilanjutkan selama kegiatan pengumpulan data dilaksanakan. Peneliti harus membuang ringkasan, menelusuri tema, membuat gugus-gugus dan menulis memo.

Reduksi data dalam penelitian ini akan memfokuskan pada hasil wawancara dengan para informan yang mengacu pada pembinaan akhlakul karimah peserta didik SMK Islam 1 Durenan.

### b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan sebagai temuan penelitian. Di dalam penelitian ini data yang didapat berupa kalimat, kata-kata yang berhubungan dengan fokus penelitian, sehingga kajian data

---

<sup>14</sup>Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 209.

<sup>15</sup> Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-dasar Penelitian*, (Surabaya: Elkaf, 2006), hal. 28.



merupakan sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis yang memberikan kemungkinan untuk ditarik kesimpulan.<sup>16</sup>

Dalam penyajian data ini dilengkapi dengan data-data yang disajikan berupa dokumentasi, observasi, wawancara, serta catatan lapangan yang dilakukan di SMK Islam 1 Durenan.

#### c. Verifikasi/Penarikan Kesimpulan

Pada saat kesimpulan analisis data yang berlangsung secara terus menerus selesai dikerjakan, baik yang berlangsung dilapangan, langkah selanjutnya adalah melakukan penarikan kesimpulan. Untuk mengarah pada hasil kesimpulan ini tentunya berdasarkan dari hasil analisis data, baik yang berasal dari catatan lapangan, observasi maupun dokumentasi.

### G. Pengecekan Keabsahan Data

Agar data yang sudah didapat dari lokasi penelitian lapangan bisa memperoleh keabsahan perlu teknik pemeriksaan keabsahan data. Keabsahan data merupakan teknik yang digunakan agar penelitian kualitatif dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Menurut Guba dan Lincoln dalam Bungin, paling tidak ada empat standar atau kriteria utama guna menjalin keabsahan hasil penelitian kualitatif yaitu:<sup>17</sup>

#### 1. Uji *Kredibilitas*

Standar kredibilitas ini identik dengan validitas internal dalam penelitian kualitatif. Agar penelitian kualitatif memiliki tingkat

---

<sup>16</sup>Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal. 211.

<sup>17</sup>Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hal.59.

kepercayaan yang tinggi sesuai dengan fakta di lapangan (informasi yang digali dari subyek atau partisipan yang diteliti). Ada berbagai macam cara pengujian kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data penelitian kualitatif di antara lain:

a. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan, dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis<sup>18</sup>

Dalam meningkatkan ketekunan ini peneliti melakukan pengecekan kembali terhadap data yang sudah peneliti peroleh sehingga menghasilkan data yang luas sistematis dan dapat di pahami, dalam penelitian ini peneliti mempelajari lebih dalam data yang telah di temukan dengan membaca referensi terkait, dokumen-dokumen dan lain sebagainya agar peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang telah peneliti amati.

b. Triangulasi

Triangulasi adalah “teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu”.<sup>19</sup> Dengan kata lain bahwa dengan triangulasi, peneliti dapat me-recheck temuannya

---

<sup>18</sup>*Ibid...*, hal. 370.

<sup>19</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, cet. Ke-17, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 112.

dengan jalan membandingkan hasil pengamatan terhadap pembelajaran pendidikan agama Islam terhadap akhlakul karimah peserta didik dengan hasil wawancara dengan beberapa informan atau responden.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda dengan teknik yang sama. Sedangkan triangulasi metode berarti mendapatkan data dari berbagai metode dari sumber yang sama. Dengan menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode, peneliti bisa menarik kesimpulan dengan baik dan tidak hanya dari satu pandang (sumber) dan metode, sehingga kebenaran data bisa lebih diterima.

## 2. Uji *Transferabilitas*

Standar ini merupakan modifikasi validitas eksternal dalam penelitian kuantitatif. Pada prinsipnya, standar transferabilitas ini merupakan pertanyaan empiris yang tidak dapat dijawab oleh peneliti kualitatif itu sendiri, tetapi dijawab dan dinilai oleh para pembaca laporan penelitian. Hasil penelitian kualitatif memiliki standar transferabilitas yang tinggi bilamana para pembaca laporan penelitian ini memperoleh gambaran dan pemahaman yang jelas tentang konteks dan fokus penelitian.<sup>20</sup>

Untuk itu peneliti berusaha menyampaikan dengan uraian yang rinci, jelas dan terpercaya terkait tentang strategi guru dalam membina

---

<sup>20</sup>*Ibid...*, hal. 61.

akhlakul karimah peserta didik di SMK Islam 1 Durenan Trenggalek hasil penelitian diuraikan oleh peneliti dengan maksud pembaca memahami apa yang peneliti peroleh di lokasi penelitian.

### 3. Uji *Dependabilitas*

Standar dependabilitas ini boleh dikatakan mirip dengan standar reabilitas. Adanya pengecekan atau penilaian akan ketepatan peneliti dalam mengkonseptualisasikan apa yang diteliti merupakan cerminan dari kemantapan dan ketepatan menurut standar reliabilitas penelitian. Makin konsisten peneliti dalam keseluruhan proses penelitian, baik dalam kegiatan pengumpulan data, interpretasi temuan maupun dalam melaporkan hasil penelitian, akan semakin memenuhi standar dependabilitas. Salah satu upaya untuk menilai dependabilitas adalah dengan melakukan audit (pemeriksaan) dependabilitas itu sendiri. Inidapat dilakukan oleh auditor yang independen, dengan malakukan reviewterhadap seluruh hasil penelitian.<sup>21</sup>

Pengujian ini dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian, pengujian ini dilakukan oleh pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktifitas peneliti dalam melakukan penelitian. Mulai dari menentukan fokus penelitian, masuk kedalam lokasi penelitian, menentuka sumber datanya, dan juga membuat sebuah kesimpulan itupun tidak luput dari audit pembimbing.

---

<sup>21</sup>*Ibid.*,hal. 61-62.

#### 4. Standar Konfirmabilitas

Standar konfirmabilitas ini lebih terfokus pada audit (pemeriksaan) kualitas dan kepastian hasil penelitian, apa benar berasal dari pengumpulan data di lapangan. Audit konfirmabilitas ini biasanya dilakukan dengan audit dependibilitas.<sup>22</sup>

### H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap penelitian tentang “Strategi Guru PAI dalam Membina Akhlakul Karimah Peserta Didik di SMK Islam 1 Durenan Trenggalek” terbagi dalam tiga tahapan yaitu :

#### a. Tahap Pendahuluan/Persiapan

Pada tahap ini peneliti mengajukan judul skripsi kepada ketua program studi PAI, setelah disetujui peneliti melakukan penyusunan proposal untuk diseminarkan bersama rekan mahasiswa lain dan dosen pembimbing. Setelah itu peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada IAIN untuk diberikan kepada kepala sekolah SMK Islam 1 Durenan Trenggalek.

Menunggu proses administrasi selesai, peneliti membuat rancangan agar penelitian terarah. Selain itu mulai menyiapkan pedoman wawancara yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti. Selain itu peneliti mulai menyusun landasan teori tentang judul terkait dari referensi yang relevan dan menyempatkan waktu mengadakan pra lapangan, dengan survey ke lokasi dan mencari informasi seadanya.

---

<sup>22</sup>*Ibid.*,hal. 62.

b. Tahap Pelaksanaan

Peneliti berkunjung ke SMK Islam 1 Durenan Trenggalek dan memberikan surat izin penelitian, setelah mendapat izin, peneliti mulai mengumpulkan data–data yang berkaitan dengan fokus penelitian di lokasi penelitian dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Metode wawancara peneliti gunakan untuk memperoleh data awal tentang strategi guru PAI dalam membina akhlakul karimah peserta didik. Observasi peneliti lakukan dengan terlibat langsung dengan orang–orang yang diteliti dengan memadukan analisis dokumen, wawancara dengan responden dan informan. Peneliti melakukan dokumentasi untuk memperkuat data, ini peneliti lakukan kapan saja selama proses penelitian berlangsung sesuai dengan kebutuhan penelitian sehingga memenuhi target data yang diperoleh valid.

c. Tahap laporan

Pada tahap ini peneliti menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci sehingga data tersebut mudah difahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas. Kemudian keseluruhan hasil yang telah dianalisa tersebut selanjutnya penulis simpulkan dan membuat laporan dalam bentuk skripsi, yaitu berupa laporan penelitian dengan mengacu pada buku pedoman penyusunan skripsi yang berlaku di IAIN Tulungagung.